

## INTISARI

*Proteus mirabilis* merupakan bakteri patogen pada manusia karena dapat mengakibatkan infeksi saluran kemih. Penggunaan terapi antibiotik dapat mengurangi perkembangbiakan *Proteus mirabilis*. Namun penggunaan terus menerus dapat menyebabkan terjadinya resistensi antibiotik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas antibakteri ekstrak etil asetat daun binahong (*Anredera cordifolia* (Ten.) Steenis) terhadap bakteri *Proteus mirabilis* secara *in vitro*.

Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian eksperimental *post test only control groups design*. Perlakuan dilakukan dengan cara merendam blank disk kedalam ekstrak yang telah dibuat beberapa konsentrasi, lalu di letakkan pada media *Mueller-Hinton Blood Agar* yang sudah dibiakkan bakteri *Proteus mirabilis* dan diinkubasikan selama 18-24 jam. Kontrol positif menggunakan siprofloksasin, kontrol negatif menggunakan aquabides dan kelompok ekstrak daun binahong menggunakan konsentrasi 5%, 10%, 15%, 20% dan 25%. Zona hambat diukur menggunakan jangka sorong millimeter. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan *Kruskal Wallis* dan dilanjutkan *Mann Whitney*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa data yang diperoleh tidak normal dan tidak homogen. Hasil rerata zona hambat pada bakteri *Proteus mirabilis* yang diperoleh dari konsentrasi 5% sebesar 0 mm, 10% sebesar 0 mm, 15% sebesar 3,33 mm, 20% sebesar 14,53 mm dan 25% sebesar 19,95 mm. Hasil analisis *Kruskal Wallis* menunjukkan  $p > 0,05$ .

Kesimpulan yang diambil bahwa ekstrak etil asetat daun binahong (*Anredera cordifolia* (Ten.) Steenis) memiliki aktivitas antibakteri terhadap *Proteus mirabilis* pada konsentrasi 15%, 20%, dan 25%.

**Kata Kunci** : Ekstrak, Daun Binahong, *Anredera cordifolia* (Ten.) Steenis, *Proteus mirabilis*, Penghambatan bakteri